

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa terhadap data hasil penelitian tentang manajemen peserta didik dalam mencapai visi *shalih akram* di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen, Margoyoso, Pati, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen peserta didik MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah dilakukan melalui analisis kebutuhan peserta didik, sosialisasi dengan beberapa cara, rekrutmen melalui sistem seleksi untuk mengukur kemampuan, orientasi peserta didik tentang kemadrasahan, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan melalui buku perensi, pengelolaan kelulusan yang didefinisikan serta ditentukan melalui kriteria tertentu, dan penjarangan alumni yang diwadahi melalui organisasi yang bernama Keluarga Mathali'ul Falah (KMF). Setiap lingkup manajemen peserta didik yang dijalankan oleh MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah diliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan yang tergambar dalam rapat-rapat yang dilakukan pada awal tahun pelajaran, atau koordinasi sebelum pelaksanaan program. Kemudian melakukan pengorganisasian yang terlihat melalui adanya struktur kepengurusan, koordinator tim dan pembagian tugas dan sebagainya. Sementara pelaksanaannya terlihat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Sedangkan pengendaliannya tampak pada adanya rapat-rapat evaluasi serta pertanggungjawaban. Komponen yang dikelola MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah meliputi peserta didik melalui program-programnya, guru & karyawan melalui tugas mengajar dan sarana/prasarana yang dimiliki, dana, dan lain sebagainya.
2. Manajemen keunggulan MA Mathali'ul Falah Kajen sudah memenuhi aspek dan bahkan melebihi unggul jika dibandingkan madrasah-madrasah disekitarnya. Tolak ukur keberhasilan dari program-program manajemen keunggulan dapat diterima baik oleh masyarakat sekitarnya. Keunggulan PIM terdiri dari: Kemampuan baca kitab kuning da Al Qur'an, Kemampuan bahasa asing (Arab dan Inggris), Kemampuan Organisasi, Kemampuan penulisan karya tulis ilmiah Arab (KTA) menjadi salah satu evaluasi akhir di kelas 3 aliyah,

Manajemen penyiapan lulusan LQT (Lajnah, Qabul Attarsyi), Publikasi dan Dakwah PIM lewat UPM (Unit Kerja PIM), Penguatan jejaring alumni dan kemandirian ekonomi pesantren lewat NUSA

3. Pencapaian terhadap visi *Tafaqquh fiddin* menuju insan *shalih akram* memiliki pemaknaan tersendiri di MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah, seperti adanya keseimbangan dunia dan akhirat yang dirumuskan dalam visinya yang tampak pada kalimat *shalih* yang pemaknaanya lebih berorientasi pada fungsi manusia sebagai khalifah, dan *akram* yang identik dengan fungsi manusia sebagai makhluk disisi Tuhannya. Selain itu pencapaian visi tersebut tidak diartikan keberhasilan mencetak, melainkan keberhasilan memberi bekal atau mempersiapkan. Keberhasilan tersebut diukur melalui pelaksanaan misi yang ditetapkan, serta terbentuknya nilai sembilan plus satu dalam diri peserta didik. Sembilan plus satu yang dimaksud disini adalah: *al-Khirs* (rasa ingin tahu), *al-Amanah* (kejujuran), *at-Tawadlu'* (sederhana), *al-Istiqamah* (disiplin), *al-Uswah al-Hasanah* (keteladanan), *al-Zuhd* (tidak berorientasi pada materi), *al Kifah al-Mudawanah* (kejuangan), *al-I'timad 'ala-nafs* (kemandirian), *al-Tawassuth* (moderat), dan *al-Barokah* (manfaat).

B. Saran

Setelah melakukan kajian dan penelitian yang cukup panjang, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi MA Perguruan Islam Mathali'ul Falah Senantiasa meningkatkan kualitas manajemen yang diselenggarakan melalui pembaharuan strategi tanpa menghilangkan prinsip dasar dari visi *Tafaqquh fiddin* menuju insan shalih akram. Serta menyempurnakan visi yang telah ada melalui konsep yang jelas serta tindakan yang nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian penelitain di MA Mathali'ul Falah Kajen dapat melakukan penelitian manajemen keunggulan peserta didik atau manajemen kepemimpinan